

ABSTRAK SKRIPSI

Laporan Keuangan merupakan sumber informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak internal maupun pihak eksternal untuk pengambilan keputusan yang tepat, sehingga informasi yang terkandung didalamnya harus relevan, dapat diandalkan, konsisten dan dapat diperbandingkan.

PT X merupakan badan usaha yang bergerak di bidang industri keramik di Gresik. Perhitungan Pajak Penghasilan yang terutang menurut PT X seringkali berbeda dengan perpajakan karena penghasilan kena pajak yang merupakan dasar dalam menghitung besarnya pajak penghasilan antara keduanya juga berbeda. Untuk menyamakan komersial dengan aturan perpajakan, maka dibuat rekonsiliasi (koreksi) fiskal yang terdiri dari perbedaan permanen dan perbedaan temporer. Perbedaan temporer ternyata tidak hanya berdampak pada periode berjalan, tetapi juga berdampak dimasa mendatang. Tetapi dampak ini belum ditampilkan dalam Laporan Keuangan sehingga Laporan Keuangan yang dihasilkan oleh PT X menjadi kurang berguna bagi pemakainya.

Diterbitkannya PSAK No.46 tentang akuntansi Pajak Penghasilan menimbulkan masalah pajak tangguhan karena dampak perbedaan temporer masa mendatang yang harus *disclose* pada periode terjadinya perbedaan temporer itu. Jumlah beban pajak atau taksiran pajak penghasilan terutang yang harus diakui terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Sebagian dari pajak penghasilan itu akan diakui sebagai beban pajak sedangkan sisanya diakui sebagai aktiva pajak tangguhan. Jumlah Pajak Penghasilan yang sesungguhnya terutang sebelum dan setelah diterapkannya PSAK No.46 adalah sama, yaitu dihitung berdasarkan jumlah penghasilan kena pajak. Karena PSAK No.46 hanya mengatur perlakuan akuntansi untuk Pajak Penghasilan dalam mempertanggungjawabkan konsekuensi pajak pada periode berjalan dan periode mendatang. Akibatnya beban pajak PT X menjadi lebih besar daripada sebelum diterapkannya PSAK No.46, tetapi timbulnya aktiva pajak tangguhan menandakan berkurangnya konsekuensi pajak masa mendatang.

Dengan diterapkannya PSAK No.46 sebagai informasi tambahan, terutama informasi mengenai pajak penghasilan, dapat diketahui dampak yang ditimbulkan dari perubahan yang terjadi, sehingga para pemakai Laporan Keuangan mendapatkan informasi yang paling berguna dalam pengambilan putusan ekonomi.